



KERJASAMA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA DENGAN JAPAN FOUNDATION DALAM PENGADAAN BAHAN PUSTAKA

Davina Grahita

Universitas Padjadjaran

email: davina21001@mail.unpad.ac.id

Tine Silvana Rachmawati

Universitas Padjadjaran

email: tine.silvana@unpad.ac.id

Abstract

Currently, libraries are required to provide a variety of information and collections to meet the diverse information needs of users. Therefore, to meet the needs of their users, libraries need to collaborate, especially in the procurement of library materials. This research aims to determine the implementation process of the UNIKOM (Universitas Ilmu Komputer Indonesia) Library collaboration with the Japan Foundation and to determine the impact on UNIKOM Library users regarding the availability of collections resulting from collaboration with the Japan Foundation. This research uses descriptive qualitative research methods by collecting data through observation, interviews and literature study. The results of this research indicate that the collaboration with the Japan Foundation was the first to be carried out by the UNIKOM Japanese Literature Study Program. The result of this collaboration was the receipt of a book collection grant from the Japan Foundation. Apart from that, the Japan Foundation also provides book collection grants to libraries through FPPTI Jawa Barat. From this collaboration, the UNIKOM Library received collections in the form of books, CDs and magazines. This collaboration has a positive impact on library users because users can utilize quality collections to meet information needs and increase library knowledge about Japan.

Keywords: Japan Foundation, Library Cooperation, Procurement

Abstrak

Saat ini, perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai informasi dan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang beragam. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya, perpustakaan perlu melakukan kerjasama terutama dalam pengadaan bahan pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan kerjasama Perpustakaan UNIKOM (Universitas Ilmu Komputer Indonesia) dengan Japan Foundation serta untuk mengetahui dampak bagi pemustaka Perpustakaan UNIKOM mengenai tersedianya koleksi hasil kerjasama dengan Japan Foundation. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama dengan Japan Foundation pertama kali dilakukan Program Studi Sastra Jepang UNIKOM. Hasil kerjasama tersebut berupa penerimaan hibah koleksi buku dari Japan Foundation. Selain itu, Japan Foundation juga memberikan hibah koleksi buku kepada perpustakaan melalui FPPTI Jawa Barat. Dari kerjasama tersebut, Perpustakaan UNIKOM menerima koleksi berupa buku, CD, dan majalah. Kerjasama ini memberikan dampak positif bagi pemustaka karena pemustaka bisa memanfaatkan koleksi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan informasi serta meningkatkan wawasan pemustaka mengenai Jepang.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang terjadi pada era ini memberikan dampak dan perubahan terhadap berbagai sektor maupun lembaga, termasuk perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran sebagai institusi yang berperan memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan menyajikan berbagai informasi sebagai sarana pembelajaran (Nurfatah et al., 2016). Namun, perubahan yang terjadi pada saat ini menuntut perpustakaan untuk cepat beradaptasi mengikuti perubahan-perubahan yang ada. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya kompleksitas kebutuhan informasi dan keraguan individu saat menggunakan informasi yang terus bertambah. Beragamnya kebutuhan informasi di masyarakat memberikan tantangan dan hambatan bagi penyedia maupun pengelola informasi. Penyedia informasi dituntut untuk terus menyediakan, menyimpan, dan mengelola informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi secara efektif dan efisien, meskipun terdapat keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan tempat. Adanya kondisi tersebut, mau tidak mau mendorong perpustakaan untuk menyediakan berbagai informasi dan koleksi dalam berbagai format yang diimbangi dengan inovasi dan kebaruan layanan yang disediakan. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya.

Namun, perpustakaan tidak akan bisa memenuhi berbagai kebutuhan informasi pemustaka hanya dengan koleksi yang dimiliki. Maka dari itu, perpustakaan perlu membangun kesadaran untuk menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain maupun suatu lembaga untuk membantu memenuhi kebutuhan pengguna. Kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan dengan lembaga lain merupakan kebutuhan yang penting, karena tidak ada satupun perpustakaan yang dapat melengkapi dirinya secara utuh dalam hal informasi, betapapun besarnya perpustakaan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ayoub et al., (2018) bahwa untuk memenuhi kebutuhan pengguna, kerjasama antar perpustakaan dan berbagai jaringan lembaga informasi lainnya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan informasi yang beragam. Terdapat faktor-faktor yang mendorong kerjasama antar perpustakaan (Basuki, 1993) yaitu: 1) Adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, sehingga jika perpustakaan hanya mengandalkan koleksi yang dimilikinya maka perpustakaan tidak bisa memenuhi kebutuhan

informasi penggunanya. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama dengan perpustakaan atau lembaga lain dalam pengadaan koleksinya. 2) Kegiatan pendidikan yang semakin luas, sehingga menghasilkan permintaan informasi yang lebih besar dan beragam dari pengguna. 3) Kemajuan teknologi yang berdampak terhadap perubahan berbagai bidang sehingga mengharuskan pengguna mempunyai keterampilan dan pengetahuan baru. 4) Terdapat kesempatan serta peluang untuk melakukan kerjasama internasional. 5) Perkembangan teknologi informasi. 6) Permintaan masyarakat dalam memperoleh layanan informasi yang sama. 7) Pelaksanaan kerjasama yang dilakukan perpustakaan dapat memungkinkan penghematan pengeluaran biaya, waktu, tenaga, fasilitas.

Menurut Prasetya (2021), kerjasama perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa perpustakaan untuk mencapai tujuan perpustakaan dalam menyediakan serta memanfaatkan koleksinya untuk kepentingan pemakai, pembaca, dan berbagai kepentingan lainnya. Selain itu, merujuk pada UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 42 Ayat 1, dijelaskan bahwa perpustakaan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelayanan kepada pemustaka. Adanya kerjasama dalam lembaga informasi bertujuan untuk memperluas pemanfaatan sumber daya perpustakaan, sebab pada saat yang sama, referensi dapat berdampak pada kualitas layanan perpustakaan yang semakin meningkat sehingga pemenuhan permintaan pengguna dapat tersedia dengan optimal dan baik. Selain itu, dengan pelaksanaan kerjasama memberikan keuntungan dalam pengembangan koleksi (*Collaborative Collection Advancement*), sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas anggaran pengembangan koleksi.

Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain maupun lembaga adalah Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM). Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) memiliki berbagai program kerjasama baik dengan perpustakaan lain, institusi, ataupun lembaga dalam bentuk kegiatan jejaring pengadaan, pembelian buku, pertukaran buku, kerjasama peminjaman koleksi antar perpustakaan dan lain sebagainya, yang dilakukan mulai beberapa tahun yang lalu. Kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) tidak lain adalah untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan pemustaka baik dari segi koleksi bahan pustaka maupun informasi.

Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) melakukan jalinan kerjasama dengan salah satu lembaga nirlaba milik pemerintah Jepang yang khusus menangani pertukaran budaya internasional yakni Japan Foundation.

Japan Foundation berdiri pada bulan Oktober 1972 di Jepang. Japan Foundation memiliki empat (4) jenis kegiatan, antara lain pertama, menjalankan kegiatan yang direncanakan oleh Japan Foundation, Tokyo. Kedua, melaksanakan kegiatan yang diinisiasi oleh Japan Foundation, Jakarta dengan berfokus pada kebutuhan masyarakat, yang disesuaikan dengan budaya setempat serta berkontribusi terhadap seluruh kegiatan Japan Foundation. Ketiga, Japan Foundation mendukung dan menjalin kerjasama dengan organisasi eksternal termasuk sebagai *co-sponsor* dalam kegiatan budaya dan seni, pendidikan Bahasa Jepang, Studi Jepang dan pertukaran pengetahuan. Keempat, Japan Foundation juga terlibat dalam penelitian, pengumpulan data serta penyediaan informasi terkait dengan Jepang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitasari et al., pada tahun 2014 dengan judul *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan antara Indonesia-Malaysia (Indonesia-Malaysia Library Cooperation and Networking)* membahas mengenai pelaksanaan kerjasama dan jaringan perpustakaan antara Indonesia-Malaysia yang menekankan kepada kebudayaan karena terdapat persamaan kebudayaan (serumpun) sehingga kerjasama yang dilaksanakan menekankan kepada identifikasi dan pemeliharaan sumber informasi budaya borneo. Selain itu, pada penelitian tersebut juga memaparkan hasil dari pelaksanaan kerjasama dan jaringan Perpustakaan antara Indonesia dan Malaysia, berupa kerjasama dalam bidang pengadaan koleksi, pembuatan katalog induk, preservasi dan pengembangan (SDM). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al., dengan penelitian penulis yakni terletak pada kesamaan topik yang dibahas yakni kerjasama dalam bidang pengadaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang selalu bertambah. Persamaan lainnya yakni dalam metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan studi literatur. Sementara itu, perbedaan penelitian tersebut yakni pada batasan pembahasan penelitian. Penulis hanya membahas mengenai kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan Japan Foundation dalam bidang pengadaan koleksi saja. Sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh Puspitasari et al., (2015), penulis tidak hanya membahas kerjasama dalam bidang pengadaan koleksi, tetapi juga dalam bidang lainnya yakni kerjasama dalam pembuatan katalog induk, preservasi koleksi serta pada pengembangan sumber

daya manusia. Kemudian, perbedaan lainnya adalah pemilihan objek dalam pelaksanaan kerjasama perpustakaan yang diteliti. Penulis memilih kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan Japan Foundation. Sementara, objek penelitian yang dipilih oleh Puspitasari et al., adalah kerjasama antar lembaga informasi yakni perpustakaan digital antara Indonesia dan Malaysia.

Kajian terdahulu lainnya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Meilisa tahun 2019 dengan judul *“Development Collaboration Inter-Library Collection in University”*. Dalam artikel tersebut, penulis menyebutkan bahwa tidak ada lembaga informasi termasuk perpustakaan yang mampu memenuhi keberagaman kebutuhan informasi pengguna. Akan tetapi banyaknya kebutuhan informasi diiringi dengan sumber daya penyedia informasi yang terbatas. Data dan informasi yang melimpah di era ini, menuntut perpustakaan sebagai penyedia informasi khususnya baik bagi sivitas akademik untuk menyampaikan dan memberikan informasi seluas-luasnya kepada pengguna, sehingga perpustakaan perlu melakukan kerjasama antar perpustakaan. Perpustakaan dapat melaksanakan kerjasama dalam bidang pengelolaan, pengadaan, serta penyimpanan dan peminjaman antar perpustakaan dan lain sebagainya. Pada penelitian tersebut, penulis menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan kerjasama, perpustakaan perlu mengetahui dan mampu menghadapi kendala-kendala yang dapat terjadi, antara lain ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas, koleksi yang kurang lengkap, jumlah tenaga profesional yang sedikit, pertukaran informasi yang kurang optimal, kurangnya pemahaman mengenai manfaat kerjasama, dan belum adanya sinkronisasi peraturan. Persamaan penelitian Meilisa (2019) dengan penelitian penulis adalah yakni terletak pada kesamaan salah satu topik yang dibahas yakni kerjasama dalam bidang pengadaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang selalu bertambah. Persamaan lainnya yakni dalam metode pengumpulan data yang digunakan yaitu salah satunya menggunakan studi literatur. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada batasan pembahasan penelitian. Penulis hanya membahas mengenai kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan Japan Foundation dalam bidang pengadaan koleksi saja. Sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh Meilisa, membahas secara umum mengenai kerjasama pengembangan koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi dalam bidang pengadaan koleksi. Kemudian, perbedaan lainnya adalah pemilihan objek dalam pelaksanaan kerjasama perpustakaan

yang diteliti. Penulis memilih kerjasama yang dilaksanakan oleh salah satu perpustakaan perguruan tinggi yaitu Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan lembaga nirlaba milik Pemerintahan Jepang yaitu Japan Foundation. Sementara, objek penelitian yang dipilih oleh Meilisa (2019) adalah kerjasama pengembangan koleksi antar perpustakaan perguruan tinggi.

Kemudian, kajian terdahulu lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah tahun 2019 dengan judul “Mengembangkan Kerja Sama di Perpustakaan melalui *Corporate Social Responsibility*”. Penelitian tersebut membahas kerjasama yang dapat dilakukan perpustakaan dengan lembaga lain salah satunya melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Implementasi program CSR pada perpustakaan dapat berupa pemberian sumbangan, hibah koleksi, pemberian fasilitas, maupun produk perusahaan. Selain itu, perusahaan-perusahaan di Indonesia yang pernah turut berpartisipasi dalam kegiatan CSR di perpustakaan antara lain Bank Indonesia, Coca-cola Foundation, PT Djarum, PT Chevron Pacific Indonesia, Astra Daihatsu Motor, PT Sampoerna, dan lain sebagainya. Adanya program CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut memberikan dampak positif bagi perpustakaan yang sedang berkembang. Selain itu, kegiatan kerjasama perpustakaan melalui Program CSR saling menguntungkan kedua belah pihak yakni perpustakaan dan perusahaan sebab perpustakaan mendapatkan hibah dan lainnya dari perusahaan, sementara dilihat dari pihak perpustakaan dapat membantu dalam hal promosi perusahaan. Persamaan penelitian Istiqomah dengan penelitian penulis adalah dalam pembahasan topik yakni kerjasama perpustakaan dengan lembaga lain selain perpustakaan, dan juga kesamaan metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan studi literatur. Sedangkan perbedaannya terletak pada bentuk kerjasama yang dipilih. Istiqomah menjelaskan mengenai kerjasama perpustakaan melalui *Corporate Social Responsibility*. Sementara penulis membahas mengenai kerjasama Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia dengan Japan Foundation khususnya dalam bidang pengadaan koleksi.

Berdasarkan uraian kajian penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis akan menjabarkan mengenai pelaksanaan kerjasama perpustakaan dengan lembaga lain khususnya dalam pengadaan bahan pustaka sebagai upaya memenuhi kebutuhan pemustaka yang beragam dan dampak tersedianya bahan pustaka hasil kerjasama perpustakaan dengan lembaga lain bagi pemustaka. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1)

Bagaimana proses pelaksanaan Kerjasama Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan Japan Foundation dalam pengadaan bahan pustaka? 2) Bagaimana dampak bagi pemustaka Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) mengenai tersedianya koleksi hasil kerjasama dengan Japan Foundation?. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan kerjasama Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dan Japan Foundation serta untuk mengetahui dampak bagi pemustaka Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) mengenai tersedianya koleksi hasil kerjasama dengan Japan Foundation.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Murdiyanto (2020), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada pemahaman tentang masalah-masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas (*natural setting*) yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fakta dan sifat tertentu secara sistematis, faktual, serta akurat (Legi et al., 2020). Sedangkan, kualitatif deskriptif dapat dijelaskan sebagai kajian mendalam dan faktual mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi untuk mendapatkan sebanyak mungkin data tulisan maupun lisan dari subjek.

Kemudian, pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang didapatkan peneliti secara langsung dari pihak pertama. Data primer yang digunakan oleh peneliti antara lain berupa hasil wawancara dan hasil observasi. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari internet, buku, jurnal, artikel ilmiah maupun tinjauan pustaka yang relevan dengan topik penelitian.

Sedangkan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan narasumber, observasi, dan studi literatur. Penulis melakukan observasi ke Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) yang terletak Smart Building, Jl. Dipati Ukur No.114, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Agustus sampai Oktober 2023. Selain itu, penulis melaksanakan wawancara dengan informan yakni pustakawan Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) mengenai Kerjasama Perpustakaan Universitas Ilmu

Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan lembaga lain khususnya dalam pengadaan bahan pustaka. Dalam penelitian ini, penulis memilih informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni ditentukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Kemudian, studi Literatur dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan menelusuri informasi yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan referensi yang berasal dari penelitian terdahulu.

Setelah data penelitian telah dikumpulkan, penulis menggunakan teknik analisis data triangulasi model Miles & Hubberman untuk menguji validitas data yang ditemukan dalam penelitian ini. Menurut Miles & Hubberman (Sugiyono, 2015), menyebutkan bahwa analisis data kualitatif perlu dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif hingga selesai. Tahapan teknik analisis data Miles & Hubberman, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan merangkum, menyeleksi hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak relevan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat berupa grafik, diagram, tabel, dan sebagainya. Penyajian data penting untuk dilakukan agar data-data yang telah disusun dapat dipahami dengan mudah. Menurut Miles & Hubberman, dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan menggunakan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat tentatif dan dapat berubah apabila bukti yang ditemukan tidak kuat dan tidak mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal didukung bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi suatu kesimpulan yang dapat dipercaya.

Diharapkan dengan penggunaan Metode penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini, penulis dapat mendeskripsikan serta memberikan informasi mengenai hasil temuan penulis mengenai pelaksanaan kerjasama Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dan Japan Foundation serta dampak bagi pemustaka mengenai tersedianya koleksi hasil kerjasama dengan Japan

Foundation yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama pengadaan bahan pustaka biasanya dilakukan oleh beberapa perpustakaan maupun perpustakaan dengan lembaga lain atas dasar kebutuhan informasi pemakainya maupun berdasarkan pengetahuan pustakawan mengenai keperluan pemakainya. Kerjasama dalam pengadaan banyak dilakukan oleh perpustakaan karena perpustakaan mendapat keuntungan seperti menghindari adanya duplikasi koleksi, mempermudah dalam kegiatan seleksi buku dan pemesanan, serta dapat membantu dalam efisiensi anggaran. Kerjasama pengadaan bahan pustaka dapat didasari karena sumber literatur baik tercetak maupun noncetak (digital) yang terbit dari setiap cabang ilmu pengetahuan jumlahnya semakin banyak. Bahan pustaka (koleksi) tersebut dibutuhkan oleh pengguna, tetapi perpustakaan tidak dapat memenuhi kebutuhannya pemustaka, karena adanya keterbatasan koleksi yang dimilikinya dan dana perpustakaan. Salah satu perpustakaan yang menjalin kerjasama dalam pengadaan bahan pustaka (koleksi) dengan lembaga lain yakni perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan Japan Foundation. Kerjasama tersebut dilakukan dengan tujuan guna memenuhi kebutuhan pemustaka yang terus bertambah serta untuk meningkatkan kekayaan dan keanekaragaman koleksi perpustakaan.

Kerjasama dengan Japan Foundation pertama kali dilakukan oleh Program Studi Sastra Jepang Universitas Ilmu Komputer Indonesia. Saat itu, Prodi Sastra Jepang Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) mendapatkan hibah koleksi berupa buku dari Japan Foundation. Koleksi-koleksi tersebut sebagian besar berbahasa Jepang, tetapi ada juga koleksi lainnya yang menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Koleksi yang berasal dari hibah tersebut membantu Perpustakaan Prodi Sastra Jepang Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dalam melengkapi koleksi-koleksi yang dimilikinya. Akan tetapi koleksi-koleksi yang tersedia pada perpustakaan Prodi Sastra Jepang, khususnya koleksi hibah dari Japan Foundation belum dikelola dengan baik dan dimanfaatkan dengan optimal.

Pada tahun 2019, pihak Prodi Sastra Jepang UNIKOM berinisiatif untuk menitipkan buku-buku yang dimilikinya termasuk buku hasil hibah dari Japan Foundation kepada Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia. Penitipan koleksi kepada Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dimaksudkan agar dapat digunakan oleh semua mahasiswa Universitas Ilmu Komputer

Indonesia, tidak hanya terbatas untuk mahasiswa prodi Sastra Jepang, karena koleksi-koleksi tersebut tidak murni berbahasa Jepang. Kemudian, pihak Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia melakukan pengolahan koleksi berupa pengklasifikasian dan pengorganisasian terhadap koleksi-koleksi dari Prodi Sastra Jepang yang dititipkan ke Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia. Selain itu, atas inisiatif dari Kepala Perpustakaan UNIKOM, Ubudiyah Setiawati, S.Sos., M.I.Kom, pada tahun yang sama yakni 2019, dibentuklah fasilitas Japan Corner, dengan dilengkapi koleksi-koleksi milik Program Studi Sastra Jepang Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) yang berintegrasi dengan pihak perpustakaan. Koleksi-koleksi yang tersedia di Japan Corner, sebagian besar berasal dari hibah Japan Foundation dan dapat digunakan maupun dipinjam oleh pemustaka khususnya civitas akademik Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM).



Gambar: 1 Japan Corner di Perpustakaan UNIKOM
(sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti)

Jumlah koleksi-koleksi yang tersedia di Japan Corner Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia kurang lebih sebanyak 1.286 koleksi, mencakup buku-buku mengenai belajar bahasa Jepang, maupun buku-buku dengan topik sejarah Jepang, industri manufaktur, ekonomi, *entrepreneurship* dan lain sebagainya (N, 2023). Japan Corner yang berada di Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia terletak di dekat mushola dan berseberangan dengan ruang referensi. Untuk menggunakan fasilitas Japan Corner, pemustaka terlebih dahulu melepas alas kaki dan meletakkannya di bawah lantai kayu. Selain itu, di Japan Corner tersedia 6 buah meja kecil dan terdapat sebuah rak yang berisi koleksi-koleksi milik Program Studi Sastra Jepang Universitas Ilmu Komputer Indonesia. Kemudian, unsur Jepang dalam desain sudut Japan Corner, terlihat mendominasi jika dibandingkan dengan beberapa sudut lain dari perpustakaan ini, sehingga tidak sedikit pemustaka yang menjadi tempat ini sebagai tempat favorit karena ruangnya nyaman serta tertata, dan memiliki desain unik.

Selain melakukan kerjasama dengan Prodi Sastra Jepang Universitas Ilmu Komputer Indonesia, Japan Foundation juga melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia dalam pengadaan bahan pustaka, berupa hibah koleksi. Namun, dalam pelaksanaan kerjasama tersebut, pihak Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia menerima hibah koleksi buku tersebut dari Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Barat, bukan secara langsung dari pihak Japan Foundation kepada Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer. Hibah koleksi tersebut didapatkan oleh FPPTI Jawa Barat dari Japan Foundation. Kemudian, hibah koleksi yang sudah diterima FPPTI Jawa Barat diberikan ke beberapa perguruan tinggi, salah satunya Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM).

Koleksi yang diterima dari hasil hibah Japan Foundation melalui FPPTI Jawa Barat sangat beragam, antara lain berupa buku, CD, dan majalah. Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) menerima 305 judul buku, 4 judul majalah sebanyak 369 eksemplar, 9 judul CD sebanyak 10 keping. Buku-buku hasil hibah dari Japan Foundation yang diterima melalui FPPTI Jawa Barat diletakkan pada rak buku sesuai dengan nomor klasifikasi dan pada punggung buku-buku tersebut terdapat label dengan tulisan "Japan Foundation". Sedangkan, punggung buku-buku milik Prodi Sastra Jepang diberikan label dengan tulisan "Prodi Sastra Jepang". Label tersebut berfungsi sebagai pembeda antara buku-buku hasil hibah Japan Foundation melalui FPPTI Jawa Barat dengan buku-buku milik Prodi Sastra Jepang yang mana sebagian besar diperoleh dari hibah Japan Foundation. Selain itu, buku-buku hasil hibah Japan Foundation melalui FPPTI Jawa Barat diletakkan pada rak buku yang sesuai dengan nomor klasifikasinya, bukan diletakkan pada rak buku yang terdapat di Japan Corner, sebab rak buku yang ada di Japan Corner khusus hanya untuk buku-buku milik Prodi Sastra Jepang saja. Sampai saat ini, pihak FPPTI Jawa Barat belum pernah melakukan controlling terhadap hibah koleksi dari Japan Foundation yang diberikan kepada pihak Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM). Walaupun buku-buku hasil hibah dari Japan Foundation sebagian besar menggunakan bahasa Jepang, tetapi terdapat buku-buku yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan ditulis menggunakan pensil, sehingga dapat membantu pemustaka untuk membaca dan memahami buku tersebut.

Terjalannya kerjasama antara Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan Japan Foundation dalam pengadaan bahan pustaka (koleksi) memberikan manfaat bagi para pihak yang terlibat dalam kerjasama, antara lain

dapat meningkatkan potensi akses yaitu peningkatan yang lebih banyak atau mendalam tentang suatu subjek. Kemudian, memungkinkan pengembangan sumber daya terbatas, dapat mengurangi penggandaan material, serta dapat meningkatkan hubungan kerja antara para pihak yang terlibat dalam kerjasama, dalam hal ini Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dengan Japan Foundation (Winoto et al., 2018). Terjalannya kerjasama tersebut juga dapat membantu meningkatkan jumlah koleksi di perpustakaan sehingga koleksi yang tersedia semakin beragam agar bisa dimanfaatkan dengan optimal oleh pemustaka guna memenuhi kebutuhannya.

Selain itu, tersedianya koleksi hibah hasil kerjasama antara Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia dengan Japan Foundation, memberikan dampak positif bagi pemustaka, karena pemustaka dapat memanfaatkan koleksi dari hasil hibah yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan informasi. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain, kebutuhan, sebab kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda dan beragam. Selanjutnya, faktor kelengkapan koleksi perpustakaan. Hal tersebut berhubungan dengan pelayanan prima yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka dan faktor ketersediaan sarana penelusuran informasi, faktor ini sangat penting dalam rangka proses temu kembali informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Dampak tersedianya koleksi hibah tersebut, tentunya dapat menambah wawasan pemustaka Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) khususnya seputar kebudayaan, sejarah, dan lainnya yang berkaitan dengan Negara Jepang. Bagi pemustaka yang tertarik dengan bahasa Jepang, juga dapat terbantu terutama dalam memahami dan mempelajari pola bahasa, kosakata dan percakapan dalam bahasa Jepang dengan lebih mudah, karena telah tersedia koleksi-koleksi yang memuat konten mengenai bahasa Jepang. Kemudian, memudahkan pemustaka ketika membaca buku-buku, sebab fasilitas yang disediakan Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) sudah memadai, sehingga pemustaka dapat melakukan kegiatan membaca buku tersebut dengan nyaman. Jika pemustaka ingin meminjam buku hasil hibah dari Japan Foundation bisa dilakukan dengan mudah,

karena buku tersebut sudah dikelola oleh Perpustakaan UNIKOM.

KESIMPULAN

Kerjasama antara Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dan Japan Foundation merupakan kerjasama dalam bidang pengadaan bahan pustaka sebagai upaya memenuhi kebutuhan pemustaka yang terus bertambah dan untuk melengkapi koleksi perpustakaan. Kerjasama dengan Japan Foundation dilakukan terlebih dahulu oleh Prodi Sastra Jepang Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM). Hasil kerjasama tersebut berupa penerimaan hibah koleksi buku dari Japan Foundation, yang sebagian besar koleksinya berbahasa Jepang. Koleksi ini membantu melengkapi perpustakaan Prodi Sastra Jepang. Namun, manajemen koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan Prodi Sastra Jepang masih belum optimal, maka dari itu pada tahun 2019, koleksi tersebut ditempatkan di Perpustakaan UNIKOM agar dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa. Selain itu, atas inisiasi Kepala Perpustakaan UNIKOM, dibentuk fasilitas Japan Corner yang dilengkapi dengan koleksi berupa buku belajar bahasa Jepang, sejarah Jepang, industri manufaktur, ekonomi, dan lainnya. Selain kerjasama dengan Prodi Sastra Jepang UNIKOM, Japan Foundation juga memberikan hibah koleksi buku kepada perpustakaan melalui Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Barat. Dari kerjasama tersebut, Perpustakaan UNIKOM menerima koleksi berupa buku, CD, dan majalah. Kerjasama ini memberikan dampak positif yang dirasakan oleh pemustaka, karena pemustaka dapat memanfaatkan koleksi berkualitas untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka serta meningkatkan wawasan pemustaka, terutama mengenai Jepang. Saran pada penelitian ini yaitu sebaiknya terdapat pembahasan mengenai proses pelaksanaan kerjasama yang lebih rinci dalam Kerjasama pengadaan bahan pustaka antara Perpustakaan Universitas Ilmu Komputer Indonesia (UNIKOM) dan Japan Foundation melalui FPPTI Jawa Barat pada bidang. Selain itu, pada topik pembahasan juga dapat dijelaskan latar belakang terjadinya kerjasama antara Japan Foundation dan FPPTI Jawa Barat mengenai pelaksanaan hibah buku yang kemudian disalurkan kepada beberapa perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Annisya, Zuhri, R. A., Restina, & Yusniah. (2023). Kerjasama Jaringan Perpustakaan di Indonesia: Studi Kasus Jaringan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Dawatuna: Journal of*

Communication and Islamic Broadcasting, 3(3), 453–468.
<https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i3.2510>

- Ayoub, A., Amin, S., & Wani, Z. A. (2018). International Coalition of Library Consortia (ICOLC): Exploring The Diversity and Strength of Participating Library Consortia. *Library Philosophy and Practice*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2115/>
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ekosp. (2022). *Kerjasama Antar Perpustakaan*. Pustaka.Uin-Suska. Retrieved October 18, 2023, from <https://pustaka.uin-suska.ac.id/kerjasama-antar-perpustakaan/>
- Fachmi, A. (2022). Kerja Sama Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi di Pulau Jawadengan Silang Layan dan Resource Sharing. *Al Maktabah*, 7(2). <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/8020/pdf>
- Japan Foundation. (n.d.). *Tentang Kami*. Japan Foundation, Jakarta. Retrieved October 18, 2023, from <https://ja.jpf.go.jp/id/office/>
- Istiqomah, Z. (2019). Mengembangkan Kerjasama Di Perpustakaan Melalui Corporate Social Responsibility. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 32–39. <https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p032>
- Legi, C. C., Ernita, A., & Sarmiati. (2020). Impelementasi Komunikasi dalam Pemanfaatan Layanan Online Sapo Rancak di Pemerintah Kota Padang. *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 24(1), 117–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.37108/tabuah.v24i1.290>
- Meilisa, V. F. (2019). Development Collaboration Inter-Library Collection in University. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 5(1), 866–877. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/34024>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Edisi Pert). Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press. <https://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/PenelitianKualitatif-Eko%20Murdiyanto.pdf>
- Mutia, R. (2017). Kerjasama Perpustakaan sebagai Bentuk Pengembangan Koleksi. In *Kertas Karya Utama* (Kertas Karya Utama). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3381/1/RISKA%20MUTIA.pdf>
- N, F. (2023). *Membuka Cakrawala Baru: Pengaruh Koleksi Japan Corner di Perpustakaan UNIKOM Bagi non-Sastra Jepang*. KOMPASIANA. Retrieved October 18, 2023, from <https://www.kompasiana.com/fubyfilian2777/64d4654c4addee58e522aff2/membuka-cakrawala-baru-pengaruh-koleksi-japan-corner-di-perpustakaan-unikom-bagi-non-sastra-jepang?page=all>
- Nurfatah, A., Khadijah, U. L., & Rosfiantika, E. (2016). Pengolahan bahan pustaka karya cetak di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (KAPD). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 79–86. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11050>
- Prasetya, A. F. P. (2021). *Kerjasama Perpustakaan* (Makalah). <https://idr.uin-antasari.ac.id/17538/1/MAKALAH%20KERJASAMA%20PERPUSTAKAAN.pdf>
- Puspitasari, D., Manan, E. F., & Anna, N. V. (2014). Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan Antara Indonesia-Malaysia Indonesia-Malaysia Library Cooperation and Networking. *EduLib*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.17509/edulib.v4i2.1128>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Tafrizia, B. (2023). *Bosan dengan Tempat Nugas yang Itu-itu aja? Coba Spot Tematik ala Luar Negeri, Yuk!* KOMPASIANA. https://www.kompasiana.com/bungatafrizia/64d45714633ebc12d547a7e2/bosan-dengan-tempat-nugas-yang-itu-itu-aja-coba-spot-tematik-ala-luar-negeri-yuk?page=all&page_images=2
- Winoto, Y., Dian, S., & Rohanda. (2018). *Dasar-Dasar Pengembangan Koleksi* (Cetakan 1). Jawa Tengah : CV. Intishar Publishing.